

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan dunia bisnis pada zaman ini, memberikan jenis lapangan pekerjaan dan karir yang semakin beragam bagi berbagai golongan angkatan kerja. Golongan angkatan kerja yang dimaksud salah satunya adalah sarjana aketat yang terjadi dalam dunia bisnis harus selalu direspon dengan baik oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana-sarjana akuntansi yang kompeten dan siap dalam menghadapi dunia kerja.

Pada dasarnya, setiap individu pasti ingin mempunyai keinginan dan keyakinan untuk mendapat pekerjaan impian sesuai dengan cita-cita. Melakukan pekerjaan dengan mendapat kompensasi adalah hal yang mendasari bahwa bekerja diperlukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup. Selain itu, semakin meningkatnya kebutuhan yang dibutuhkan setiap individu menuntut untuk semakin bertanggung jawabnya seseorang dalam menjalani pekerjaan sesuai dengan karir yang dipilih. Agar peningkatan karir yang telah dicapai sejalan dengan jumlah kebutuhan.

Pemilihan karir merupakan sebuah proses yang akan terjadi pada individu yang siap masuk ke dunia kerja guna mencari kecocokan antara karir yang didapat dengan minat yang ada pada dirinya. Kecocokan antara karir dan minat pada seseorang ini bersifat penting. Hal ini dikarenakan mereka yang mempunyai minat yang besar dalam karir

yang dipilihnya mempunyai peluang lebih besar pula dalam menikmati kegiatan karir tersebut tanpa tersa tebebani dengan berbagai faktor.

Tingginya minat masyarakat terhadap profesi akuntan cukup tinggi dewasa ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah instansi atau lembaga pendidikan akuntansi dari tahun ke tahun. Instansi atau lembaga pendidikan akuntansi ini menyediakan layanan pendidikan akuntansi di berbagai jenjang termasuk Strata 1 (S1).

Secara umum sarjana akuntansi mempunyai paling tidak tiga pilihan dalam melanjutkan karirnya setelah lulus dari perguruan tinggi. Yang pertama adalah para sarjana setelah dinyatakan lulus dapat langsung mencari pekerjaan pada setiap lapangan pekerjaan yang tersedia di perusahaan atau instansi pemerintah. Dengan atau tanpa melihat background akuntansi yang didapatnya. Yang kedua adalah dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu Strata 2 (S2) dengan berbagai konsentrasi minat yang diinginkan, dan yang terakhir adalah dengan mengambil Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) dan meraih gelar akuntan untuk menjadi seorang Akuntan Publik maupun non publik, seperti Akuntan Manajemen, Akuntan Pemerintah, maupun Akuntan Pendidik.

Akuntan Publik merupakan profesi yang sangat dibutuhkan di Indonesia dan juga dipandang memiliki prospek dunia kerja yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai (Apriliyan, 2013:34). Profesi ini juga dianggap profesi yang dapat memberikan suatu pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena seorang Akuntan

Publik dapat ditugaskan ke berbagai tempat dan berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Menurut Bachtiar (2014:56) profesi akuntan publik dinilai sebagai profesi termahal. Profesi ini termasuk dalam profesi termahal karena sumber pendapatan terbesar dari akuntan publik telah bergeser dari jasa audit ke jasa konsultasi manajemen. Akuntan publik juga termasuk profesi yang cukup prestisius di Indonesia karena selain harus mempunyai gelar sarjana, calon akuntan juga harus mengikuti ujian yang diselenggarakan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan untuk bisa berpraktek sebagai akuntan (Dilmy, 2015:32).

Pemilihan karir menjadi Akuntan publik dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang pertama adalah penghargaan finansial. Menurut Nuraini (2013:76), penghargaan finansial adalah bayaran yang diterima oleh karyawan-karyawan manajemen, staf profesional klarikal (pekerja-pekerja kerah putih), untuk suatu masa tertentu dan bukan berdasarkan jam kerja atau output yang dihasilkan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi dalam memilih karir akuntan publik adalah lingkungan kerja. Menurut Nitisemito (2015:183), yang disebut lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. Apriliyan (2016:36), mengungkapkan lingkungan kerja akuntan publik merupakan lingkungan kerja yang lebih banyak dituntut untuk menghadapi tantangan karena dengan bervariasinya

jasa yang diberikan oleh klien dapat menimbulkan berbagai macam tekanan kerja untuk mencapai hasil yang sempurna.

Faktor lain yang mempengaruhi dalam pemilihan karir Akuntan Publik adalah nilai-nilai sosial. Menurut Setiyani (2015:41), nilai-nilai sosial adalah nilai seseorang dari sudut pandang orang lain di lingkungannya. Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Faktor nilai-nilai sosial meliputi kesempatan melakukan kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan orang lain, kepuasan pribadi kesempatan menjalankan hobi, perhatian terhadap perilaku individu, gengsi pekerjaan dan kemungkinan bekerja dengan ahli bidangnya.

Faktor keempat yang mempengaruhi pemilihan karir Akuntan Publik adalah pertimbangan pasar kerja. Seperti yang diungkapkan Nuraini (2013:81), pasar kerja adalah suatu keadaan dimana ada atau tersedianya pekerjaan yang dapat dimasuki oleh individu-individu sesuai dengan keahliannya masing-masing. Akuntan public sebagai salah satu jenis profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja. Profesi akuntan public terus berkembang seiring dengan berkembangnya dunia usaha dan pasar modal di Indonesia.

Dengan adanya uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "**Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik** (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penghargaan finansial mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
2. Apakah lingkungan kerja mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
3. Apakah nilai-nilai sosial mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja mempengaruhi dalam pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa akuntansi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir menjadi Akuntan Publik oleh mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan bahan pertimbangan dan menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir Akuntan Publik, serta dapat mendukung pembelajaran yang lebih informative, praktis, dan efisien.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Manfaat bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
 - a. Membantu dalam memperbaiki sistem pendidikan akuntansi dan profesi Akuntan Publik guna meningkatkan kualitas pengajaran sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual dan kuantitas Akuntan Publik yang dihasilkan sehingga dapat siap dan mampu memenuhi kebutuhan pasar Akuntan Publik.
 - b. Dapat membantu membuat kurikulum pendidikan yang sesuai dan relevan dengan dunia kerja saat ini.

2. Manfaat Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman mengenai penyusunan suatu penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir menjadi Akuntan Publik.